

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang melibatkan teori, desain, hipotesis dan menentukan subjek. Kemudian didukung dengan pengumpulan data, pemrosesan data dan menganalisis data sebelum dilakukan penulisan Kesimpulan.⁵⁸ Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.⁵⁹ Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan statistic

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁰ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu Kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan Etos kerja islam (X_2) terhadap variable terikat yaitu Kinerja karyawan (Y). Kemudian metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif.

⁵⁸ Elidawaty and Purba (dkk) Purba, *Metode Penelitian* (Medan: Yayasan kita menulis, 2021).

⁵⁹ Nik Haryanti, *Metode Penelitian Ekonomi*, Vol. 32 (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019).h.7.

⁶⁰ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2017).h.16.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang terletak di Sungai Bangek, Balai Gadang, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.⁶¹ Dalam mendapatkan data secara langsung, peneliti membagikan kuesioner kepada karyawan keuangan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang atau pendukung yang dikumpulkan dan diperoleh dari sumber yang ada. Peneliti mengumpulkan data sekunder dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Data yang dicari bersumber dari bacaan berupa jurnal, buku, penelitian terdahulu, internet, dokumen, dan sumber tertulis lainnya.⁶²

⁶¹ Sintha Wahjusaputri, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022).h.32

⁶² *Ibid*,h.32

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian.⁶³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan keuangan UIN Imam Bonjol Padang. Data karyawan keuangan UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan rekap karyawan berjumlah 35 orang. Dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1
Karyawan Keuangan

No.	Bagian	Jumlah
1.	Rektorat	19 orang
2.	FEBI	3 orang
3.	SAINTEK	3 orang
4.	FDIK	2 orang
5.	FUSA	2 orang
6.	FAH	4 orang
7.	Fakultas Syariah	2 orang
Jumlah		35 orang

Sumber : Data primer diolah 2026

Sampel adalah subkelompok dari populasi yang dipilih untuk diinvestigasi guna menggeneralisasikan temuan dari penelitian tersebut.

⁶³ Mardhiyah Mardhiyah et al., “Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat,” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 208–18, <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670.h.209>

Ketika populasi berukuran besar dan peneliti tidak memiliki sumber daya yang cukup baik dalam hal biaya, waktu, maupun tenaga untuk mempelajari seluruh populasi, maka pengambilan sampel dari populasi tersebut menjadi solusi yang efektif. Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik yang digunakan penulis adalah *non-probability sampling*.⁶⁴

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (sampel tanpa acak) merupakan metode pemilihan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel penelitian, dengan memilih metode Exhaustive Sampling (Sampling Jenuh/Sensus). Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana setiap anggota populasi diikutsertakan sebagai bagian dari sampel.⁶⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Diantara teknik pengumpulan yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang akurat adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.⁶⁶ Angket dalam

⁶⁴ Rizka Zulfikar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Widina Media Utama*, vol. 7, 2024.h.83

⁶⁵ *Ibid*.h.85-86.

⁶⁶ Zainuddin Iba, *Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023).

penelitian ini diberikan kepada responden yang diambil sampelnya dari populasi karyawan keuangan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (Catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁶⁷ Dokumentasi teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik serta keterangan yang mendukung penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto.

F. Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini variabel yang peneliti gunakan adalah :

1. Variabel Dependen (Laten Endogen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.⁶⁹ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁶⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).h.4.

⁶⁸ Benny Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022).h.66.

⁶⁹ Machali, *loc cit.*,h.64.

Kinerja Karyawan (Y). Berdasarkan indikator - indikator yang ada maka pernyataan pernyataan untuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang mana indikator juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yola Lesmana (2023) tanpa dilakukan modifikasi.

2. Variabel Independen (Laten Eksogen)

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang mempengaruhi (Variabel bebas/dependen).⁷⁰ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut :

a. Kualitas sistem informasi akuntansi (X₁)

Berdasarkan indikator - indikator yang ada diatas maka pernyataan pernyataan untuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang mana indikator juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggreini (2015) dan Dinar Risna Irmawa (2021).

b. Etos kerja islam (X₂)

Berdasarkan indikator - indikator yang ada diatas maka pernyataan pernyataan untuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang mana indikator juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firstly Aditya Chandra (2025).

⁷⁰ *Ibid*,h.64.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skoring Skala Likert

Kategori Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Data primer diolah 2026

Selanjutnya juga terdapat Tabel Operasional Variabel penelitian dari seluruh variabel independen (Laten Eksogen), variabel dependen (Laten Endogen), sebagaimana yang terlihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Variabel Terikat Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Kerja. 2. Kuantitas kerja. 3. Ketepatan waktu. 4. Efektifitas. 5. Komitmen. ⁷¹	1. Karyawan memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan. 2. Karyawan mampu menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang diberikan sesuai dengan target unit kerja.

⁷¹ Novia Ruth (dkk), *loc cit.*, h.6.

			3. Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu bahkan lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan. 4. Karyawan mampu menggunakan skill / kemampuan yang dimiliki dengan maksimal sehingga tercapainya tujuan Perusahaan. 5. Karyawan mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok dengan baik sesama rekan kerja.
2.	Variabel Bebas Kualitas sistem informasi akuntansi (X_1)	1. Integrasi. 2. Fleksibilitas. 3. Aksebilitas. 4. Formalisasi. 5. Kekayaan media.	1. a) Sistem informasi akuntansi yang digunakan terintegrasi dengan baik dengan aplikasi lainnya yang ada di universitas. b) Sistem informasi akuntansi mampu mengelolah data dari berbagai sumber secara cepat tanpa mengalami keterlambatan. 2. a) Sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan, terutama saat terjadi perubahan. b) Sistem informasi akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan baru tanpa

			mengganggu proses kerja yang sedang berjalan 3. a) Sistem informasi akuntansi memiliki kecepatan akses yang optimal dalam menampilkan dan memproses informasi. b) Waktu respon sistem informasi akuntansi tergolong cepat sehingga tidak menghambat pekerjaan pengguna. 4. a) Sistem informasi akuntansi telah dilengkapi dengan aturan dan prosedur kerja yang jelas dan terstandarisasi. b) Aturan dan prosedur dalam sistem informasi akuntansi membantu pengguna dalam menjalankan tugas secara konsisten 5. a) Sistem informasi akuntansi mendukung komunikasi dan pertukaran informasi secara interaktif antar pengguna. b) Penggunaan sistem informasi akuntansi secara interaktif menyediakan forum atau media untuk diskusi rutin terkait permasalahan akuntansi dan keuangan.
3.	Etos kerja islam (X ₃)	1. Niat Beribadah. 2. Tidak bermalas-malasan.	1. Saya memulai pekerjaan dengan niat beribadah agar mendapatkan ridha Allah.

		3. Percaya jaminan rezeki dari Allah. 4. Disiplin. 5. Tidak mementingkan diri sendiri. 6. Sikap kreatif. 7. Keahlian. 8. Memiliki .perencanaan. 9. Profesional. 10. Bertanggung jawab. 11. Tawakkal. 12. Belajar dari pengalaman.⁷²	2. Saya tidak bermalas-malasan dalam bekerja karena mengikuti ketentuan Allah SWT. 3. Saya percaya bahwa usaha yang halal akan mendatangkan berkah meskipun tidak selalu besar secara materi. 4. Saya selalu datang tepat waktu saat jam kerja dimulai. 5. Saya lebih mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi dalam bekerja. 6. Saya berusaha menemukan cara baru untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif. 7. Saya bekerja sesuai keahlian yang saya miliki. 8. Saya memiliki perencanaan kerja yang jelas untuk setiap tugas yang saya kerjakan. 9. Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan standar kualitas terbaik. 10. Saya bertanggung jawab atas setiap tugas yang dibebankan kepada saya.
--	--	--	--

⁷² Muli Umiaty Noer, *loc cit.*,h.39.

			11. Saya menjalankan setiap tugas dengan sungguh-sungguh dan bertawakal kepada Allah SWT atas hasilnya. 12. Saya mau belajar dari pengalaman yang telah terjadi.
--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dikatakan valid dengan kriteria memiliki nilai *outer loading* diatas 0,7.⁷³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil.⁷⁴

⁷³ Ghozali, I. 2006. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square PLS Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁷⁴ *Ibid.*

Pengujian reabilitas dengan menggunakan cronback alpa. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronback alpa* $> 0,7$.⁷⁵

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁷⁶ Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dan data yang sudah diperoleh tersebut selanjutnya akan diolah peneliti dengan cara menganalisis dan memberikan penjelasan terhadap data tersebut. Statistik deskriptif dapat disajikan melalui tabel, diagram serta grafik.

3. *Structural Equation Modelling* (SEM)

SEM berkaitan dengan kekuatan menganalisis data. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan metodologi statistik yang termasuk generasi kedua dari analisis multivariat yang digunakan untuk mengkonfirmasi teori atau pengujian hipotesis beberapa variabel dalam bentuk hubungan langsung maupun tidak langsung.⁷⁷ Dengan menggunakan SEM pengelolaan variabel dapat bervariasi tujuannya

⁷⁵ Sri Yarsasi, Imam Tahyudin, and Taqwa Hariguna, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling Pada Aplikasi SMARTPLS," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 5, no. 7 (2025): 1905–1913, <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885.h.1910>

⁷⁶ Nasution Masnidar Leni, "Statistik Dekriptif," *Statistik Deskriptif* 14, no. 1 (2017).h.49.

⁷⁷ Dahlia Br Ginting, "Structural Equation Modeling (SEM)," *Media Informatika* 8, no. 3 (2009).h.122.

adalah untuk mencari pengaruh dari bermacam variabel tersebut terhadap objek secara bersamaan.

4. *Partial Least Square (PLS)*

Partial least square (PLS) adalah model persamaan *structural* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Partial Least Square* adalah analisis persamaan structural (*Structural Equation Model/ SEM*) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model *structural*.⁷⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang memakai *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Dalam penelitian ini software yang digunakan untuk analisis data adalah : SmartPLS (*Partial Least Square*) versi 3.0.

Keunggulan teknik analisis PLS menurut Jogiyanto dan Abdillah adalah :

- a. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan independent (Model kompleks).
- b. Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independent.
- c. Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal.

⁷⁸ Jogiyanto dan Abdillah W. *Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris* Yogyakarta : Fakultas UGM 2009

- d. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis cross-product yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi.
- e. Dapat digunakan pada sampel kecil (dibawah 100).
- f. Tidak mensyaratkan data terdistribusi normal.⁷⁹

5. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model merupakan model pengukuran yang mempunyai hubungan antara indikator dengan konstruk dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen. Berikut merupakan tahapan dari model pengukuran atau *outer model* yaitu :

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Uji *convergent validity* dengan program SmartPLS 3.0 dapat diketahui dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstraknya. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai *converget validity* yaitu nilai *loading factor* harus melebihi 0,7.⁸⁰

b. *Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Untuk masing-masing

⁷⁹ *Ibid*

⁸⁰ Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang:Universitas Diponegoro, 2014),h.74.

indikator memiliki kriteria sebesar $> 0,5$ agar dikatakan valid dan dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.⁸¹

c. *Composite Reliability*

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel sebesar $> 0,7$. Uji reliabilitas dengan *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian variabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar $> 0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel memiliki reliabel yang baik.⁸²

6. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model adalah spesifikasi hubungan antar variabel laten struktural model, disebut juga dengan *inner relation* yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori dalam penelitian.

a. *R-Square* (R^2)

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dan penelitian yang diajukan. Menurut

⁸¹ *Ibid.*,h.40.

⁸² *Ibid.*,h.75.

Ghozali dan Latan dalam teori SmartPLS nilai *R square* (R^2) 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, model moderat dan lemah.⁸³

b. *F-Square* (F^2)

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak variabel yang dipengaruhi (endogen). relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria *F-Square* adalah sebagai berikut :

- a) Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen apabila memiliki nilai $F^2 = 0.02$.
- b) Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen apabila memiliki nilai $F^2 = 0.15$.
- c) Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen apabila memiliki nilai $F^2 = 0.35$.⁸⁴

c. Q^2 *Predictive Relevance*

Q^2 *predictive relevance* atau predictive sample reuse untuk merepresentasi sintesis dari *cross-validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa

⁸³ Imam Ghozali dan Henky Latan, *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015),h.50.

⁸⁴ *Ibid.*,h.52

model kurang memiliki *predictive relevance*. Q^2 mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.⁸⁵

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent (eksogen) secara parsial terhadap variabel dependen (endogen). Uji hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$ sehingga H_a diterima begitupun Sebaliknya terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value} > \alpha$ maka H_a ditolak. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$.⁸⁶

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁸⁵ Andra Rofian Saputra, “Pengaruh Kompensasi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Motivasi Kerja Studi Kasus Di Hotel Merah Group Magetan, Jawa Timur”. skripsi. (UII, 2018). h.86

⁸⁶ *Ibid*